

## ABSTRAK

**Fitriyaningsih, Salim. 2010** *Implementasi Pembelajaran PKn Berbasis Gender di SD Negeri Sekaran 01 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang*. Skripsi, Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan, FIS UNNES. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Setiajid, M.Si. Pembimbing II: Drs. Tijan, M.Si. 82 hal.

### **Kata Kunci : Implementasi, Pembelajaran PKn, Berbasis Gender**

Kesadaran dan Kesetaraan gender dalam pendidikan perlu disosialisasikan sejak dini, yaitu sejak seorang anak duduk di bangku Sekolah Dasar (SD), karena sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan yang paling awal dikenal dan dirasakan oleh anak. Segala hal yang berkaitan dengan konsep dasar harus diperkenalkan dan diusahakan dengan baik dan benar, karena apabila terjadi kesalahan sedikit saja tentang konsep tersebut, maka akan memakan waktu yang lama untuk mengubahnya. Upaya untuk mencegah terjadinya bias gender dapat dilakukan melalui penerapan pembelajaran berbasis gender. Pembelajaran berbasis gender adalah usaha sadar untuk memberi pemahaman dan mencegah terjadinya bias gender yang dilakukan dalam proses pembelajaran di sekolah.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: 1) bagaimana pembelajaran berbasis gender yang berlangsung di lingkungan SD Negeri Sekaran 01 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang?, 2) kendala-kendala yang dihadapi dalam implementasi pembelajaran berbasis gender di SD Negeri Sekaran 01 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang?, 3) langkah-langkah apa saja yang dilakukan untuk meminimalisasi terjadinya bias gender dalam pembelajaran di SD Negeri Sekaran 01 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang?. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui pembelajaran berbasis gender di SD Negeri Sekaran 01 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang, 2) Mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam implementasi pembelajaran berbasis gender di SD Negeri Sekaran 01 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang, 3) Mengetahui langkah-langkah apa saja yang dilakukan untuk meminimalisasi terjadinya bias gender dalam pembelajaran di SD Negeri Sekaran 01 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.

Hasil penelitian yang diperoleh bahwa, Pembelajaran PKn Berbasis Gender sudah diterapkan di SD Negeri Sekaran 01 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Ada tiga tahap Implementasi Pembelajaran PKn Berbasis Gender yaitu: 1) Pada saat perencanaan pembelajaran, 2) Pada saat pelaksanaan, 3) Pada saat evaluasi. Proses Pembelajaran PKn meliputi perencanaan, pelaksanaan (pendahuluan, inti, penutup), dan evaluasi. Implementasi pembelajaran dilakukan dengan cara menerapkan nilai-nilai kesetaraan gender yaitu persamaan hak laki-laki dan perempuan, perbedaan fisik laki-laki dan perempuan, partisipasi laki-laki dan perempuan, keadilan bagi laki-laki dan perempuan, kerjasama laki-laki dan perempuan, kesetaraan laki-laki dan perempuan, menghargai kemajemukan, demokrasi. Dalam proses pembelajaran tersebut mencakup sejumlah komponen yang meliputi: 1) Tujuan; di SD Negeri Sekaran 01 Kecamatan Gunungpati terdapat perumusan tujuan pembelajaran dalam RPP

PKn SD. 2) Siswa; sudah diperlakukan secara adil dan tidak membedakan peran dan fungsinya, misalnya dalam hal mendapatkan pengetahuan, dalam diskusi dan dalam evaluasi antara siswa laki-laki dan perempuan sama. 3) Guru; guru tidak hanya berperan sebagai pengajar tetapi juga sebagai pendidik dan pembimbing. Guru membuat rencana pembelajaran dan melakukan telaah terhadap ciri-ciri atau karakteristik siswa. 4) Bahan ajar; dalam PKn yang digunakan yaitu peta Indonesia, atlas, globe, buku pegangan siswa, UUD 1945, majalah, surat kabar, dan sebagainya. Pada bahan ajar di kelas I SD ada yang belum responsif gender yaitu pada materi tentang keluarga. 5) Metode; metode yang sering digunakan dalam pembelajaran PKn SD adalah ceramah bervariasi, tanya jawab, diskusi, kerja kelompok, penugasan, demonstrasi, bermain peran dan sebagainya, disesuaikan dengan materi yang diajarkan. 6) Alat; media/alat yang sering digunakan dalam pembelajaran PKn adalah berupa artikel, gambar-gambar dan bentuk skema. 7) Evaluasi; penilaian dalam pembelajaran PKn menggunakan teknik tes tertulis, lisan atau perbuatan, penugasan dan portofolio. Analisis hasil evaluasi belajar dilaksanakan secara keseluruhan, tidak terpisahkan antara murid laki-laki dan perempuan.

Kendala yang dihadapi guru dalam implementasi Pembelajaran PKn Berbasis Gender di SD Negeri Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang yaitu: 1) Kurangnya sosialisasi dan pelatihan mengenai gender, 2) Keterbatasan keterampilan guru, 3) Alokasi waktu, dan 4) Kebiasaan menikmati ceramah. Langkah-langkah yang dilakukan untuk meminimalisasi terjadinya bias gender dalam pembelajaran di SD Negeri Sekaran 01 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang, meliputi: 1) Sosialisasi dan pelatihan mengenai gender, 2) Guru harus memiliki sensitivitas gender.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Implementasi Pembelajaran Berbasis Gender sudah dilaksanakan dengan baik di SD Negeri Sekaran 01 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang melalui penerapan nilai-nilai kesetaraan gender yaitu nilai persamaan hak laki-laki dan perempuan, perbedaan fisik laki-laki dan perempuan, partisipasi laki-laki dan perempuan, keadilan bagi laki-laki dan perempuan, kerjasama laki-laki dan perempuan, kesetaraan laki-laki dan perempuan, menghargai kemajemukan, demokrasi.

Saran yang peneliti ajukan, kepada guru-guru SD Negeri Sekaran 01 yaitu: 1) pembelajaran berbasis gender harus dilakukan secara terus-menerus tidak terbatas dalam proses pembelajaran saja, tetapi harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa di sekolah, 2) diharapkan mampu mempersiapkan komponen-komponen pembelajaran secara lengkap dan sesuai, khususnya di dalam pembelajaran PKn yang berbasis gender. Saran yang peneliti ajukan kepada dinas pendidikan, yaitu: sebaiknya dinas pendidikan kota melakukan sosialisasi dan memberikan pelatihan mengenai gender dalam pendidikan, supaya guru-guru mempunyai pemahaman yang sebenarnya mengenai gender dan mampu menerapkannya di sekolah maupun di luar sekolah dengan baik dan benar